

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Guru Pada Sekolah SMP Maitreyawira Tanjungpinang

Nanda Kristia Santoso¹, Mata Irawawan², Armansyah³

^{1,2,3} Prodi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: nandamasda@gmail.com, marairawan87@gmail.com, manchah494@gmail.com

Article History:

Received: 10 Januari 2024

Revised: 21 Januari 2024

Accepted: 23 Januari 2024

Keywords: *Lingkungan Kerja, Produktivitas Guru.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Guru Pada Sekolah SMP Maitreyawira Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik sampel non probability yaitu purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini berupa para guru di sekolah SMP Maitreyawira Tanjungpinang. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner dan studi kepustakaan. Alat yang digunakan dalam melakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi, alat analisis menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial Terhadap Produktivitas Guru Pada Sekolah SMP Maitreyawira Tanjungpinang. Diperoleh nilai R Square sebesar 0,987 yang artinya seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 98,7% sedangkan sisanya sebesar 1,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.*

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah bagian dari manajemen yang menitikberatkan pada peran manajemen manusia dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat penting. Peran dan fungsi tidak dapat digantikan oleh sumber daya lain. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam suatu organisasi atau kegiatan perusahaan. Dalam organisasi apapun, baik itu bisnis maupun pemerintahan, sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting.

Menurut (Hartatik, 2014) Manajemen sumber Daya Manusia (MSDM) menjadi bagian dari manajemen yang focus pada peranan pengaturan manusia dalam mewujudkan tujuan organisasi suatu perusahaan. Fungsi Manajemen Sumber Daya

Manusia (SDM) sendiri sangat banyak dan mencakup perencanaan tenaga kerja yang efektif dan efisien, mengatur pembagian tugas kerja, mengarahkan agar setiap karyawan dapat bekerja sama, dan kontrol yang dirancang untuk memantau apakah setiap karyawan melakukan

tugas sesuai arahan. dengan prosedur dan peraturan kerja. Untuk mendukung produktivitas karyawan menjadi lebih baik dan meningkat perlu adanya penciptaan lingkungan kerja yang menyenangkan.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerja serta dapat berpengaruh pada pekerjaannya. Lingkungan kerja yang baik dan menyenangkan berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan. Faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja sebagai berikut: pengaturan pencahayaan, tingkat kerja, kebisingan, namun disini pencahayaan diartikan sebagai pengaturan dan sirkulasi udara yang baik terutama di lingkungan kerja, kebersihan lingkungan kerja. Oleh karena itu, ada hipotesis bahwa lingkungan yang mendukung akan dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik dan lebih teliti sehingga dapat memaksimalkan produktivitas.

Tabel 1. Penunjang Lingkungan Kerja

No	Keterangan	Jumlah	Kondisi
1.	Pendingin Ruangan	2	Baik
2.	Lampu	5	Baik
3.	Pengharum Elektronik	1	Baik
4.	Ventilasi	1	Tidak Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah (2023)

Menurut Yulianti (Puspitasari & Rahayu, 2021) Lingkungan kerja merupakan suatu kondisi yang ada pada seputar tempat kerja yang dapat mempengaruhi jalannya peran yang diberikan seperti area kerja, fasilitas kerja, maupun relasi sesama rekan kerja. Kondisi tempat kerja dapat dikatakan baik atau sesuai dengan apa yang diperlukan apabila manusia bisa melakukan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. SMP Maitreyawira Tanjungpinang berdiri pada tanggal 10 Juni 2007 dengan SK pendirian SK Izin Operasional: 4785/KPTS/DIKPORA/2007.

Ibu Megawati menjadi kepala sekolah dengan total jumlah guru pengajar sebanyak 30 orang dengan 8 guru laki – laki dan 22 guru perempuan. Siswa di SMP Maitreyawira berjumlah 353 dengan rincian siswa laki – laki 171 dan siswa perempuan berjumlah 182. Fenomena yang didapatkan oleh penulis dari observasi dan wawancara terhadap beberapa informan di sekolah sesuai, dengan indikator penulis mengangkat fenomena masalah pengaruh lingkungan kerja yang dimana faktor letak tata ruang setiap guru agak sempit di pakai untuk 30 orang guru tentu mengganggu kenyamanan dari segi motivasi kerja kepala sekolah kurang memberikan semangat kepada setiap guru yang mengajar tentu ada kala nya guru mengalami kejenuhan dalam bekerja sehingga menimbulkan produktivitas yang menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas guru di SMP Maitreyawira Tanjungpinang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dicari melalui narasumber Dalam penelitian ini kuisisioner disebarakan dengan menggunakan *google form* pada guru-guru di sekolah SMP Maitreyawira Tanjungpinang. Sedangkan data sekunder didapatkan dari sumber-sumber tertulis seperti media elektronik dan referensi artikel/jurnal terdahulu dari penelitian sebelumnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi pustaka.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Maitreyawira Tanjungpinang berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2018), *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Maitreyawira Tanjungpinang berjumlah 30 responden.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu produktivitas guru (Y), sedangkan variabel bebas yaitu lingkungan kerja (X1).

Variabel lingkungan kerja menggunakan indikator (Zahari & Ubaidillah, 2014) yaitu:

1. Hubungan karyawan
2. Tingkat kebisingan lingkungan kerja
3. Peraturan kerja
4. Penerangan
5. Sirkulasi udara
6. Keamanan

Variabel produktivitas guru menggunakan indikator (Qomariah & Jember, 2020) yaitu:

1. Kemampuan
2. Semangat kerja
3. Pengembangan diri
4. Mutu
5. Efisiensi
6. Meningkatkan hasil yang dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,626	0,960		18,357	0,000
1 Lingkungan Kerja	0,112	0,020	0,124	5,503	0,000

a. *Dependent Variable*: Produktivitas Guru

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan rumus persamaan regresi linier sederhana diatas, maka angka- angka dalam rumus tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a)
Dari hasil pengujian regresi linier berganda, hasil output tabel 5 diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 17,626. Hal ini dapat diartikan bahwa jika semua nilai variabel yang meliputi Lingkungan Kerja (X), maka nilai variabel Pembelian Impulsif sebesar 17,626.
2. Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Kerja (β_1)
Berdasarkan output pada tabel 5 diperoleh nilai β_1 sebesar 0,112. Hal ini menunjukkan jika Pengaruh Lingkungan Kerja mengalami kenaikan 1%, maka Produktivitas Guru akan naik sebesar 0,112 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Koefisien Regresi Variabel Motivasi Kerja (β_2)
Berdasarkan output pada tabel 5 diperoleh nilai β_2 sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan jika Motivasi Kerja mengalami kenaikan 1%, maka Produktivitas Guru akan naik sebesar 0,753 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,626	0,960		18,357	0,000
Lingkungan Kerja	0,112	0,020	0,124	5,503	0,000
a. <i>Dependent Variable</i> : Produktivitas Guru					

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Kerja memperoleh nilai koefisien sebesar 0,112. Diketahui nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,503 > 2,042$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka variabel Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Produktivitas Guru.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,993 ^a	,987	,986	0,83274
a. <i>Predictors</i> : (Constant), Lingkungan Kerja				
b. <i>Dependent Variabel</i> : Produktivitas Guru				

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* berpengaruh sebesar 0,986 atau 98,6%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel Lingkungan kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) mempengaruhi Produktivitas Guru sebesar 98,6%. Sedangkan sisanya sebesar 1,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t_{hitung} (5,503) > t_{tabel} (2,042) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Guru pada para guru di SMP Maitreyawira Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan jika semakin besar tingkat pengaruh lingkungan kerja maka semakin besar pula tingkat produktivitas guru pada para guru di sekolah SMP Maitreyawira Tanjungpinang. Sehingga hasil uji pada uji t dapat dinyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Guru pada sekolah SMP Maitreyawira Tanjungpinang, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja (X) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Guru (Y) pada para guru SMP Maitreyawira Tanjungpinang dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,503 > t_{tabel}$ 2,042 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Dan diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,987. Hal ini mengandung arti bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini mempengaruhi Pembelian Impulsif sebesar 98,7%, sedangkan sisanya sebesar 1,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Guru Pada Sekolah SMP Maitreyawira Tanjungpinang maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk lebih mengeksplorasi variabel-variabel yang lain yang mempengaruhi produktivitas guru di sekolah SMP Maitreyawira ataupun sekolah-sekolah lain di luar sana agar memperoleh hasil yang lebih variatif serta memperkaya teori yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* (VIII). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartatik, Puji Indah. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Laksana.
- Hasibuan, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Mardiana Puspitasari, Y., & Sugi Rahayu Ningsih, L. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kencana Kabupaten Jombang. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management*, 3(2). <https://doi.org/10.33752/bima.v3i2.353>
- Panjaitan, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Manajemen*, Vol 3(2301–6256), 1–5.
- Qomariah, N., & Jember, U. M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi dan Studi Empiris)*.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. In *Alfabeta* (pp. 1–334). Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Zahari, M., & Ubaidillah. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik Unit Usaha Kayu Aro PT. Perkebunan Nusantara Vi (Persero) Wilayah Jambi. *EKSIS : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 41–58.